

# PENGEMBANGAN MODUL EFIKASI DIRI DALAM MENGHADAPI PERSALINAN NORMAL BERBASIS KARIKATUR DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU HAMIL

Jumrah Sudirman<sup>1</sup>, Julia Fitrianiingsih<sup>2</sup>, Nurqalbi Sampara<sup>3</sup>, Sumarni Marwang<sup>4</sup>, Rosita Passe<sup>5</sup>

<sup>1,3,4,5</sup> Jurusan Kebidanan, Universitas Megarezky, Indonesia

<sup>2</sup> Magister Kesehatan Reproduksi, Universitas Megarezky, Indonesia

## Article Info

### Article history:

Received Jul 7, 2023

Revised Aug 5, 2023

Accepted Sep 7, 2023

### Keywords:

Self-Efficacy

Module

Knowledge

## ABSTRACT

The incidence of childbirth complications itself is a determinant of maternal morbidity and mortality. The importance of preparation is carried out as a program of instruction with a specific purpose and structure. Birth preparation aims to prepare all the needs during pregnancy and childbirth. Mother's self-efficacy can describe the ability to go through the birth process well. This is an important factor influencing women's motivation to give birth normally. This study aims to develop a caricature-based module to increase mothers' self-efficacy in dealing with normal delivery. The design used in this study is the R & D (Research and Development) method through 5 stages. After developing the module, a product trial was carried out using the Pilot Study. The number of participants in the module trial was 20 participants who were Trimester II and Trimester III pregnant women. Data analysis was carried out by descriptive and paired T-test. The results of the research show that development has been carried out through literature studies and focus group discussions (FGD) with the stages of material validation by 4 material experts and 2 media experts, where the results of the posttest module trial score were 81.04. The increase in knowledge before and after education is 24.99. This shows that the developed module can increase mother's knowledge. The developed module can be used by pregnant women to increase knowledge that will support the increase in the mother's self-efficacy in dealing with childbirth.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Corresponding Author:

Jumrah Sudirman,  
Jurusan Kebidanan,  
Universitas Megarezky,  
Jl. Antang Raya No. 43, Makassar-Sulawesi Selatan.  
Email: jumrah.mega.rezky@gmail.com

## 1. INTRODUCTION

Beberapa faktor fisiologis kemungkinan mempengaruhi janin selama periode perinatal, mulai dari pertengahan kehamilan (yaitu, usia kehamilan 20 minggu) hingga bulan pertama postpartum [1]. Beberapa bukti menemukan bahwa status psikososial wanita dapat mempengaruhi perkembangan janin. Misalnya, peningkatan stress selama kehamilan dikaitkan dengan tingkat kelahiran prematur yang lebih tinggi,

kesedihan selama kehamilan dikaitkan dengan kelahiran mati dan wanita yang takut melahirkan lebih sering mengalami kelahiran sesar yang tidak direncanakan dan komplikasi lainnya [2] [3] [4].

Kejadian komplikasi persalinan sendiri merupakan determinan proksi dari kesakitan dan kematian maternal. Pentingnya persiapan diartikan sebagai suatu program instruksi yang bertujuan tertentu dan berstruktur. Persiapan persalinan bertujuan untuk menyiapkan semua kebutuhan selama kehamilan maupun proses persalinan [5]. Namun, ada ketidakkonsistenan dalam pengetahuan tentang peningkatan status psikososial wanita dengan tujuan meningkatkan kesehatan janin. Mengidentifikasi faktor psikososial yang dapat dimodifikasi yang secara positif memengaruhi hasil perinatal merupakan bidang investigasi yang penting tetapi kurang dipahami [6]. Salah satu variabel psikososial yang menjanjikan untuk tujuan ini adalah efikasi diri ibu [7].

Efikasi diri adalah kepercayaan atau kemampuan untuk melalui proses persalinan dengan baik. Hal ini merupakan faktor penting yang memengaruhi motivasi perempuan untuk melahirkan secara normal [8] [9]. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan berupaya keras untuk mengerahkan kemampuannya dalam mencapai keberhasilan tanpa terbebani oleh kesulitan yang dihadapi [10] [11]. Efikasi diri pada ibu hamil adalah salah satu faktor psikologis dan kerangka berharga yang memprediksi perilaku ibu dan meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan selama kehamilan [12] [9].

Efikasi diri yang tidak efektif akan membuat ibu menjadi cemas. Kecemasan yang dialami oleh ibu hamil trimester III memiliki hubungan terhadap kondisi kesejahteraan baik bagi ibu maupun bayi yang akan dilahirkannya, perasaan aman serta nyaman selama menjalani kehamilan, proses menemukan jati diri dan persiapan sebagai calon ibu bagi anaknya [13] [14]. Ibu yang memiliki efikasi diri yang lebih tinggi akan mudah melakukan adaptasi dengan baik terhadap segala perubahan yang terjadi selama kehamilan [15].

Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan dan perilaku seseorang. Adanya pengetahuan akan menimbulkan kesadaran seseorang yang akhirnya memicunya untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya tersebut [16] [17]. Olehnya itu, modul merupakan salah satu hal yang dapat mendukung perubahan pengetahuan dan efikasi diri ibu [18]. Modul adalah media pembelajaran yang memungkinkan penerima informasi untuk belajar secara mandiri hanya dengan sedikit bantuan dari tenaga Kesehatan [19]. Modul adalah media pembelajaran yang dibentuk untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam bentuk media cetak [20]. Berdasarkan penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa modul dapat digunakan secara efektif sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada ibu nifas. Diharapkan juga media edukasi berupa modul berbasis karikatur ini dapat meningkatkan pengetahuan dan efikasi diri ibu hamil. Olehnya itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul berbasis karikatur untuk meningkatkan efikasi diri ibu dalam menghadapi persalinan normal.

## 2. RESEARCH METHOD

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah metode R & D (*research and development*) melalui 5 tahapan. Tahapan pertama yaitu analisis data melalui study literatur dan FGD, tahapan kedua merupakan desain dari modul, tahapan ketiga adalah pengembangan melalui pembuatan media dan validasi ahli, tahapan keempat melalui uji coba kelompok kecil dan tahapan kelima melalui evaluasi/revisi. Setelah pengembangan modul dilakukan uji coba produk dengan menggunakan pilot study. Pelaksanaan rangkaian kegiatan penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai November 2022. Jumlah peserta pada uji coba modul sebanyak 20 peserta yang merupakan ibu hamil Trimester II dan Trimester III. Teknik pengambilan sampel uji coba menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi: umur kehamilan 20-34 minggu, tidak mengalami komplikasi kehamilan, tidak ada riwayat penyakit. Kriteria eksklusi sampel yaitu: ibu yang memiliki gangguan kecemasan atau depresi. Uji coba dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bara-baraya. Pengukuran pengetahuan menggunakan kuisioner yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan skala gutman. Analisis data dilakukan dengan deskriptif dan uji T-paired menggunakan aplikasi SPSS versi 16.

## 3. RESULTS AND ANALYSIS

### 3.1 Result

#### 1. Tahapan Pengembangan Modul Penelitian

Untuk tahapan pertama yaitu pengembangan modul metode yang digunakan adalah metode R & D (*Research and Development*). Pengembangan ini dilakukan melalui 5 tahapan berikut:

##### a. Tahap Analisis

Tahap analisis kebutuhan dilakukan melalui FGD dan studi literatur. Kegiatan FGD dilakukan dengan menghadirkan ibu hamil, petugas kesehatan (bidan), dan psikolog. Studi literature melalui kajian jurnal, pedoman kesehatan mental.

##### b. Desain

Desain dalam modul ini dilakukan melalui editor pada penerbit CV Faira Aksara. Pada modul ini terdiri dari 2 bagian yaitu modul I tentang informasi mengenai kehamilan dan persalinan. Dan

modul II tentang efikasi diri ibu selama kehamilan. Selanjutnya dilakukan pengumpulan materi isi modul serta mengembangkan butir-butir tes untuk mengukur kemampuan pengguna.

c. Pengembangan

1) Pembuatan Media Modul

Pengembangan modul dilakukan dengan menggunakan aplikasi canva dan *microsoft word* yang dilakukan oleh editor penerbitan Cv Faira Aksara.

Modul ini terdiri mulai dari cover, halaman judul, daftar isi, kata pengantar, isi, kesimpulan, kuisisioner, biodata penyusun dan daftar pustaka.

2) Validasi Kelayakan Modul

a) Validasi Ahli Materi

Angket validasi ahli materi dilakukan melalui pengiriman modul dan angket validasi ke 4 pakar. Berdasarkan pengisian instrument hasil validasi ahli materi yang dilakukan oleh 4 pakar yang memiliki keilmuannya itu kebidanan, psikologi, promosi kesehatan, keperawatan jiwa. Validasi dari pakar didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Tabel Rekap Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Komponen	I	II	III	IV	Total/ Rata-rata
<b>Aspek Kelayakan Isi</b>						
1	Kesesuaian materi	3	3.7	3	4	3.43
2	Keakuratan materi	3	3.25	3.25	3.8	3.33
3	Kemuktahiran Materi	3.5	3	3	3.5	3.25
4	Mendorong keingintahuan	3	4	3	4	3.5
<b>Aspek Kelayakan Penyajian</b>						
1	Teknik penyajian	4	4	3	3	3.5
2	Pendukung penyajian	4	3	3	3	3.25
3	Penyajian pembelajaran	3	4	3	4	3.5
4	Koherensi dan keruntutan alur pikir	3	4	4	3	3.5
<b>Aspek Kelayakan Bahasa</b>						
1	Lugas	3	3	3	4	3.25
2	Komunikatif	4	4	3	3	3.5
3	Diagnosis dan interaktif	3	4	3	4	3.5
4	Kesesuaian dengan perkembangan ibu hamil	3	4	3.5	3.5	3.5
5	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	3	4	3	3.5	3.375
<b>Aspek Kelayakan Penyajian</b>						
1	Hakikat Kontekstual	3	3	3	4	3.25
2	Komponen kontekstual	3	4	4	4	3.75
<b>Rata-Rata</b>						<b>3.425</b>

Tabel 1 memaparkan hasil uji ahli materi, dimana menyatakan bahwa kualitas dan kelayakan modul *maternal mental health* yang dikembangkan termasuk kategori sangat baik hal ini dapat dilihat rata-rata persentase keempat aspek komponen modul yaitu 3.425.

## b) Validasi Ahli Media

**Tabel 2. Tabel Rekapitan Hasil Validasi Ahli Media**

No	Komponen	Ahli Media		Total/ Rata-rata
		I	II	
<b>Ukuran Modul</b>				
1.	Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO	3.0	4.0	3.5
2.	Kesesuaian dengan materi isi modul	4.0	4.0	4.0
<b>Desain Sampul</b>				
3.	Penampilan unsur tata letak harmonis dan penjelasan fungsi	3.0	3.0	3.0
4.	Warna unsur tata letak harmonis dan penjelasan fungsi	3.0	4.0	3.5
5.	Hurus yang digunakan menarik dan mudah dibaca	4.0	4.0	4.0
6.	Ilustrasi sampul modul	3.0	4.0	3.5
<b>Desain Isi</b>				
7.	Konsistensi tata letak	3.0	4.0	3.5
8.	Unsur tata letak lengkap	3.5	3.5	3.5
9.	Unsur tata letak	3.0	3.5	3.25
10.	Tata letak mempercepat halaman	3.5	3.0	3.25
11.	Tipografis isi modul sederhana	3.0	3.5	3.25
12.	Topografis isi modul memudahkan pemahaman	3.5	3.5	3.5
13.	Ilustrasi isi	3.0	4.0	3.5
<b>Rata-rata</b>		3.20	3.54	3.48 (Sangat Baik)

Tabel 2 menunjukkan hasil ahli media yang menunjukkan kualitas dan kelayakan modul efikasi diri dalam menghadapi persalinan normal yang dikembangkan secara keseluruhan termasuk kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat pada rata-rata persentase ketiga aspek komponen modul yaitu 3.48.

## d. Uji Coba Kelompok Kecil

Implementasi dilakukan pada uji coba sampel kecil dengan melibatkan 10 ibu hamil sehingga didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. Analisis Hasil Uji Coba Sampel Kecil**

Pengguna Modul	Ketertarikan	Materi	Bahasa	Total/Rata-rata
1	3.67	3.5	3.67	3.61
2	3.67	3.83	3.33	3.61
3	3.5	3.67	3.67	3.61
4	3.5	3.5	3.5	3.50
5	3.67	3.5	3.67	3.61
6	3.67	3.67	3.5	3.61
7	3.67	3.5	3.67	3.61
8	3.33	3.5	3.67	3.50
9	3.83	3.67	3.67	3.72
10	3.83	3.67	4	3.83
<b>Rata-rata</b>	3.634	3.601	3.635	<b>3.62</b> (Sangat baik)

Tabel 3 menunjukkan hasil penilaian 10 pengguna sampel kecil dimana tabel tersebut menunjukkan kualitas dan kelayakan modul yang dikembangkan secara keseluruhan termasuk kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat pada rata-rata persentase ketiga aspek komponen modul yaitu 3.62.

Penyajian data efektifitas modul efikasi diri dalam menghadapi persalinan normal dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest 20 ibu hamil, untuk mengetahui peningkatan hasil setelah diberikan intervensi. Berikut hasil rekapitulasi pretest dan posttest.

**Tabel 4. Hasil Skor Rata –Rata Pengetahuan Pre Test dan Post Test**

Variabel	Rata-rata Skor	$\Delta$	Nilai p
Pengetahuan			
Pretes	56,05	24,99	0,001*
Posttest	81,04		

\*Uji T-Paired

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil pretest pengetahuan didapatkan skor rata-rata 56.05 sedangkan nilai hasil posttest yakni 81.04. Adapun peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi adalah 24.99. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu.

### 3.2 Analysis

Efikasi diri dalam menghadapi persalinan normal yang dikembangkan melalui modul edukasi dengan metode R N D, dimana tahapan yang dilalui menggunakan validasi pakar materi dan media. Angket validasi ahli materi dilakukan melalui pengiriman modul dan angket validasi ke 6 pakar. Berdasarkan pengisian instrument hasil validasi ahli materi yang dilakukan oleh 4 pakar yang memiliki keilmuan yaitu kebidanan, psikologi, promosi kesehatan, dan keperawatan jiwa. Sementara untuk angket validasi media dilakukan penilaian oleh 2 pakar. Hasil pengembangan modul berdasarkan penilaian pakar materi yaitu rata-rata 3.43 dan 3.48 untuk pakar media, dimana kedua penilaian dalam kategori sangat baik dan dapat digunakan.

Hasil penilaian kelayakan dan kualitas modul oleh ibu hamil dimana dilakukan penilaian modul oleh 10 orang ibu didapatkan rata-rata penilaian komponen modul yaitu 3.62. Hal ini menunjukkan bahwa modul telah didesain dengan baik dan menarik serta telah menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh ibu. Selanjutnya pada uji kelompok kecil untuk menilai efektifitas modul dilakukan pretest dan posttest pada 10 ibu hamil, untuk mengetahui peningkatan hasil setelah diberikan intervensi. Sebelum perlakuan didapatkan nilai rata-rata 56.05 sedangkan nilai hasil posttest yakni 81.04. Adapun peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi adalah 29.99. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan pada penggunaan modul yang dikembangkan. Modul ini dikembangkan bertujuan untuk memelihara meningkatkan pengetahuan yang akan meningkatkan efikasi diri ibu hamil [21].

Tujuan dikembangkannya modul ini adalah mempersiapkan ibu hamil dengan informasi yang memungkinkan ibu mampu mengidentifikasi kemungkinan timbulnya tanda bahaya kehamilan dan persalinan, kondisi abnormalitas dalam kehamilan, meningkatkan keyaninan ibu agar mampu menghadapi proses persalinan ibu [22]. Tujuan edukasi dengan modul ini tidak hanya pada perubahan pengetahuan (*knowledge*) tetapi sikap bahkan perilaku [23]. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting bagi pembentukan tindakan seseorang. Berdasarkan pengalaman dan penelitian, perbuatan seseorang yang diwujudkan dengan ilmu pengetahuan akan lebih sistematis daripada perbuatan yang tidak disadari oleh pengetahuan [24]. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan sangat diperlukan untuk terwujudnya suatu perbuatan [25].

## 4 CONCLUSION

Pengembangan modul ini dilakukan melalui studi *literatur dan focus group discussion* (FGD), dimana telah divalidasi oleh 4 ahli materi dan 2 ahli media. Pada uji coba modul didapatkan peningkatan yang signifikan yaitu 29.99 pada saat posttest. Hal ini menunjukkan modul efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu yang nantinya dapat membantu peningkatan efikasi diri ibu hamil.

## REFERENCES

- [1] T. Tonasih and D. Kumalasary, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) DI Puskesmas Wilayah Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon Tahun 2016," *J. Ris. Kebidanan Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 21–27, 2018, doi: 10.32536/jrki.v2i1.21.
- [2] J. Sudirman, R. Eryanti K, and H. K, "Faktor Risiko Kejadian Stres Pada Ibu Hamil Primigravida Di Masa Pandemi Covid-19," *J. Ilm. PANNMED (Pharmacist, Anal. Nurse, Nutr. Midwivery, Environ. Dent.*, vol. 17, no. 2, pp. 270–275, 2022, doi: 10.36911/pannmed.v17i2.1328.
- [3] C. V. Paredes Mondragón, H. Molano Dorado, S. Y. Martínez Gómez, R. A. Ortiz Martínez, S. Arias Linthon, and A. C. López Benavides, "Relationship between the absence of adequate social support during pregnancy and low birth weight," *Rev. Colomb. Psiquiatr. (English ed.)*, vol. 48, no. 3, pp. 140–148, 2019, doi: <https://doi.org/10.1016/j.rcpeng.2017.11.002>.
- [4] R. Rahmawati, S. Umar, and Meti, "Hubungan Anemia Pada ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Klinik Pratama Fatimah Medan," *Media Kebidanan*, pp. 27–32, 2017.
- [5] N. L. Rambe and K. Nisa, "Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Tumbuh Kembang Balita," *J. Ilm. Kebidanan Imelda*, vol. 9, no. 1, pp. 49–54, 2023, doi: 10.52943/jikebi.v9i1.1156.

- [6] D. L. Olds, “Improving the Life Chances of Vulnerable Children and Families with Prenatal and Infancy Support of Parents: The Nurse-Family Partnership TT - Un Programa de Apoyo Parental Prenatal e Infantil para Mejorar las Oportunidades Vitales de Niños y Niñas de Fa,” *Interv. Psicosoc.*, vol. 21, no. 2, pp. 129–143, 2012, doi: <http://dx.doi.org/10.5093/in2012a14>.
- [7] J. Sudirman and S. Usman, “Efektifitas Edukasi Maternal Mental Health terhadap Kesehatan Mental Ibu Selama Masa Kehamilan,” pp. 317–322, 2023.
- [8] C. Franta *et al.*, “Supporting Carers of Children and Adolescents with Eating Disorders in Austria (SUCCEAT): Study protocol for a randomised controlled trial,” *Eur. Eat. Disord. Rev. J. Eat. Disord. Assoc.*, vol. 26, no. 5, pp. 447–461, Sep. 2018, doi: 10.1002/erv.2600.
- [9] V. O. Jaya and C. S. Pratiwi, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri Menyusui Ibu Hamil Trimester 3,” *J. Midwifery Reprod.*, vol. 5, no. 2, pp. 94–103, 2022, [Online]. Available: [journal.umbjm.ac.id/index.php/midwiferyandreproduction](http://journal.umbjm.ac.id/index.php/midwiferyandreproduction)
- [10] S. Rusyanti, Y. Rokayah, N. Yuningsih, K. Kuswandi, and P. K. Banten, “Konseling Intensif Dapat Meningkatkan Efikasi Diri Ibu Hamil Dengan Hepatitis B Dalam Menghadapi Persalinan Intensive Counselling Increasing Self-Efficacy of Pregnant Women With Hepatitis B in Facing Delivery,” vol. 9, no. November, pp. 235–244, 2022.
- [11] M. A. Fiol-DeRoque *et al.*, “A Mobile Phone-Based Intervention to Reduce Mental Health Problems in Health Care Workers During the COVID-19 Pandemic (PsyCovidApp): Randomized Controlled Trial,” *JMIR mHealth uHealth*, vol. 9, no. 5, p. e27039, May 2021, doi: 10.2196/27039.
- [12] N. Hikmah, N. Naimah, and I. Yuliani, “Self Efficacy Ibu Hamil Trimester III,” *J. Inf. Kesehat. Indones.*, vol. 5, no. 2, pp. 123–132, 2019.
- [13] A. Grant *et al.*, “Effectiveness and cost-effectiveness randomised controlled trial of basic versus biofeedback-mediated intensive pelvic floor muscle training for female stress or mixed urinary incontinence: protocol for the OPAL (optimising pelvic floor exercises to achi,” *BMJ Open*, vol. 9, no. 2, p. e024152, Feb. 2019, doi: 10.1136/bmjopen-2018-024152.
- [14] E. L. Garland, A. W. Hanley, A. Kline, and N. A. Cooperman, “Mindfulness-Oriented Recovery Enhancement reduces opioid craving among individuals with opioid use disorder and chronic pain in medication assisted treatment: Ecological momentary assessments from a stage 1 randomized controlled trial,” *Drug Alcohol Depend.*, vol. 203, pp. 61–65, Oct. 2019, doi: 10.1016/j.drugalcdep.2019.07.007.
- [15] M. Oktaviani, E. W. Ningrum, and A. Raudotul, “Gambaran Maternal Self-Efficacy Persiapan Menjadi Orang Tua pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan,” pp. 675–686, 2022.
- [16] R. Wardana Safitri, E. Wahyu Ningrum, and R. Lintang Suryani, “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Efikasi Diri Pemberian Kolostrum pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Purwokerto Selatan,” *Semin. Nas. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy.*, pp. 854–8611, 2021.
- [17] A. D. Balami, S. M. Said, N. A. M. Zulkefli, B. Norsa’adah, and B. Audu, “Improving malaria preventive practices and pregnancy outcomes through a health education intervention: A randomized controlled trial,” *Malar. J.*, vol. 20, pp. 1–16, 2021, doi: <http://dx.doi.org/10.1186/s12936-021-03586-5>.
- [18] M. D. Sbrilli, L. G. Duncan, and H. K. Laurent, “Effects of prenatal mindfulness-based childbirth education on child-bearers’ trajectories of distress: a randomized control trial,” *BMC Pregnancy Childbirth*, vol. 20, no. 1, p. 623, Oct. 2020, doi: 10.1186/s12884-020-03318-8.
- [19] Z. AAMDADI, A. Wilda Arianggara, S. Nurul Fajriah, and I. Iskandar, “Endorphin Massage Module Development as an Effort to Increase Breast Milk Expenditure in Postpartum Mothers,” vol. 63, no. 01, pp. 7137–7144, 2023.
- [20] S. Isnar and N. Alfiah, “Pengembangan Modul Deteksi Dini Pemantauan Balita Stunting Di Posyandu,” *Edukasi Masy. Sehat Sejah. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 72–80, 2019, doi: 10.37160/emass.v1i1.192.
- [21] R. W. Safitri, E. W. Ningrum, and R. L. Suryani, “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Efikasi Diri Pemberian Kolostrum pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Purwokerto Selatan | Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat,” *Semin. Nas. Penelit. Dan Pengabd. Kpd. Masy.*, pp. 854–861, 2021, [Online]. Available: <https://prosiding.uhb.ac.id/index.php/SNPPKM/article/view/752>
- [22] Stang, T. Abdullah, S. Marwang, and J. Sudirman, “The collaborative model of husbands and health officers roles in improving mother’s behaviour towards providing exclusive breastfeeding: A qualitative study,” *Syst. Rev. Pharm.*, vol. 11, no. 11, pp. 350–354, 2020, [Online]. Available: <http://www.sysrevpharm.org/fulltext/196-1603461377.pdf?1610198275>  
<http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=reference&D=emed22&NEWS=N&AN=2010612>

956

- [23] J. Aritonang, L. Nugraeny, Sumiatik, and R. N. Siregar, "Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19," *J. SOLMA*, vol. 9, no. 2, pp. 261–269, 2020, doi: 10.22236/solma.v9i2.5522.
- [24] Z. M. Tiara and Marsudi, "Video Iklan Layanan Masyarakat sebagai Media Alternatif untuk Pencegahan Dampak Stunting," *J. Barik*, vol. 1, no. 3, pp. 64–79, 2020.
- [25] J. Puspasari, I. Nur Rachmawati, and T. Budiati, "Family support and maternal self-efficacy of adolescent mothers," *Enferm. Clin.*, vol. 28, pp. 227–231, 2018, doi: 10.1016/S1130-8621(18)30073-1.

### BIOGRAPHIES OF AUTHORS

	<p><b>Dr. Jumrah, S.ST., M.Keb</b>, Dosen kebidanan di Universitas Megarezky. Gelar S2 Kebidanan di dapatkan di Universitas Hasanuddin dan Gelar Doktor diperoleh di S3 Ilmu Kedokteran Universitas Hasanuddin.</p>
	<p><b>Dr. Ns. Julia Fitrianiingsih, S.Kep., M.Kep</b>, Dosen pada prodi Magister Kesehatan Reproduksi, Pascasarjana Universitas Megarezky.</p>
	<p><b>Nurqalbi SR, S.ST., M.Keb</b>, Dosen Kebidanan di Universitas Megarezky. Gelar S2 Kebidanan di dapatkan di Universitas Hasanuddin.</p>
	<p><b>Hj. Sumarni, S.ST., SKM., M.Kes</b>, Dosen Kebidanan di Universitas Megarezky. Gelar S2 Kesehatan reproduksi didapatkan di Universitas Hasanuddin.</p>
	<p><b>Rosita, S.ST., M.Kes</b>, Dosen Kebidanan di Universitas Megarezky. Gelar S2 Kesehatan reproduksi di dapatkan di Universitas Muslim Indonesia.</p>